



11 Juni 2026

Morning Brief

Tetap Waspada, Domestik Harus Konsisten



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BABY	35.00	GRIA	-14.69
KLBV	34.85	CTBN	-12.20
FOLK	34.59	NFCX	-12.09
ASLI	34.55	STAR	-12.09
LCKM	30.85	SMMA	-10.42

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,930.00	2.0	0.01
EURUSD (USD)	1.1540	0.00019	0.02
GPBUSD (USD)	1.3366	-0.00068	-0.05
BTCUSD (USD)	61,843.30	296.2	0.48
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,063.27	-142.85	-3.40
Brent Oil (USD/Barrel)	93.02	1.61	1.76
Tin 3M (USD/Tonne)	51,960.00	-542.0	-1.03
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,678.00	-386.0	-2.14
Copper 3M (USD/Tonne)	13,515.50	-99.5	-0.73
Coal 'Aug (USD/Tonne)	148.00	1.05	0.71
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,129.75	2.00	0.18

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 10th, 2026

Last Price (IDR)	5,902.38
Change (%)	2.71
Volume (IDR Billion)	46.67
Value (IDR Trillion)	31.73
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-3.13

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (10/6/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 2,71% atau bertambah 155,73 basis point ke level 5.902,38. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.677,97 hingga batas atas pada level 5.942,94. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Transportation* naik 4,51% diikuti oleh sektor *Technology* naik 4,37% dan sektor *Properties* naik 3,39% dengan Indeks LQ45 menguat 3,54% dan JII naik 1,22%. Adapun, pergerakan IHSG dengan risiko penurunan hari ini harus tetap diwaspadai karena penguatan di-drive oleh *domestic inflow* namun penguatan bisa terjadi jika investor lokal tetap konsisten.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,918.78	-1.87%
Nasdaq	25,169.50	-1.98%
FTSE	10,254.81	0.27%
Shanghai	3,993.23	-0.42%
Hang Seng	24,407.96	-0.64%
Nikkei	64,179.27	-1.89%
Straits Times	4,958.85	-1.28%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,87% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,98% pada perdagangan di Rabu (10/6/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah adanya aksi jual di sektor teknologi dan kekhawatiran eskalasi konflik di Timur Tengah yang kembali mencuat. Adapun, *Brent Oil* naik 1,76% dan *Spot Gold* turun tajam sebesar 3,40%.

Daily Pick

AALI
DOID
YOII



Company News

Menthobi Karyatama Target Produksi Tandan Buah Segar 336.400 Ton pada 2026 (MKTR)

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) menargetkan produksi tandan buah segar (TBS) sebanyak 336.400 ton sepanjang tahun 2026. Produksi minyak sawit alias crude palm oil (CPO) sebesar 73.292 ton dan Palm Kernel diproyeksi mencapai 15.031 ton di tahun 2026. MKTR tetap menjalankan mitigasi risiko atas berbagai potensi tantangan di industri pada tahun ini. Antara lain gejala pereconomian akibat dinamika geopolitik global, faktor iklim dan cuaca dengan kemungkinan terjadinya El Nino mulai awal semester kedua, serta tantangan teknis lainnya. (sumber: Kontan)

Jaga Kinerja, Bank Mestika Bidik Naik Kelas ke KBMI 2 Sebelum 2028 (BBMD)

PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) menargetkan dapat naik kelas menjadi bagian dari kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 2 sebelum tahun 2028. Target ini ditopang dengan kinerja yang dijaga tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Hingga akhir tahun lalu, posisi modal inti Bank Mestika ada di Rp 5,38 triliun. Artinya, bank memiliki kekurangan kisaran Rp 680 miliar untuk memenuhi minimum modal inti KBMI 2. Bank Mestika terus mengembangkan layanan digital melalui aplikasi MIND yang diluncurkan pada 2025. (sumber: Kontan)

Inocycle Technology Kejar Target Penjualan Naik 5% pada Tahun 2026 (INOV)

PT Inocycle Technology Group Tbk (INOV) membidik kenaikan kinerja penjualan sebesar 5% untuk tahun 2026. Berbagai langkah yang disiapkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2026, antara lain memperluas portofolio usaha dengan menambah dua lini bisnis baru, yaitu produksi resin/chips daur ulang serta perakitan peralatan industri mesin tekstil. Langkah strategis ini diambil untuk mendiversifikasi pendapatan INOV dan memperluas portofolio bisnis INOV. Dengan adanya dua lini bisnis baru ini, INOV berharap dapat memperkuat posisi bisnis. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Isyaratkan Kerek Suku Bunga Lagi & Membiarkan Imbal Hasil Obligasi Naik

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengisyaratkan bahwa bank sentral akan membiarkan imbal hasil obligasi pemerintah meningkat dan membuka peluang kenaikan suku bunga lanjutan, dalam upaya menstabilkan nilai tukar rupiah dan menarik kembali arus modal asing ke ekonomi terbesar di Asia Tenggara tersebut. Ia juga menyampaikan bahwa Bank Indonesia tidak akan membeli obligasi bertenor 10 tahun atau lebih, serta akan membuka kembali fasilitas repurchase untuk menyerap likuiditas perbankan. Di sisi lain, biaya lindung nilai (hedging cost) bagi investor asing akan diturunkan untuk mendorong masuknya arus modal. Langkah tersebut merupakan bagian dari kebijakan yang lebih terkoordinasi, setelah bank sentral menaikkan suku bunga dalam beberapa waktu terakhir di tengah tekanan pada rupiah yang sempat menyentuh rekor terlemah. Kenaikan terbaru membuat total pengetatan mencapai 75 basis poin dalam tiga pekan terakhir. (sumber: Kontan)



Daily Technical

AALI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6300

Entry Buy: 6150 - 6200

Support: 6100 - 6126

Cut Loss: 6075



DOID

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 208

Entry Buy: 198 - 200

Support: 196 - 197

Cut Loss: 195



YOII

Stochastic menunjukkan *Breakout Trading*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 91

Entry Buy: 84 - 86

Support: 82 - 83

Cut Loss: 81





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497